

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatn Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian Berdasarkan sumber data yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang sumber data utama digunakan harus dikumpulkan berupa data-data yang ada dilapangan. Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel menanyakannya melalui angket atau wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dari populasi. Dalam penelitian survei biasanya populasi berjumlah besar, sehingga peneliti perlu menentukan sampel penelitian menggunakan teknik sampling tertentu.¹

2. Pendekatn Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yakni prosedur penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan data-data penelitian berupa angkaangka dan analisis menggunakan statistik.²

Penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional karena sudah lama digunakan sehingga mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, obyektif,

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), 64

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), 29

terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut discovery karena dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru.³

Margono menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian uji coba lapangan dan hipotesis ditarik berdasarkan data empiris.

Menurut Sudyaharjo penelitian kuantitatif adalah metode pemecahan masalah yang terencana, cermat, desain yang terstruktur ketat, pengumpulan data secara sistematis terkontrol dan tertuju pada penyusunan teori yang disimpulkan secara induktif dalam kerangka pembuktian hipotesis secara empiris.

Menurut Hiriansah penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai yang ingin diketahui.⁴

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara kemandirian belajar (X1), penguasaan keagamaan (X2) dnngan variable terikat (dependen) yaitu hasil belajar imla' (Y). peneliti ini diawali dengan pembagian lembar kuisioner terhadap peserta didik dan dilanjutkan dengan perekapan data dari masing-masing siswa yan telah mengisi lembar kuisioner untuk memperoleh sebuah data.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 13.

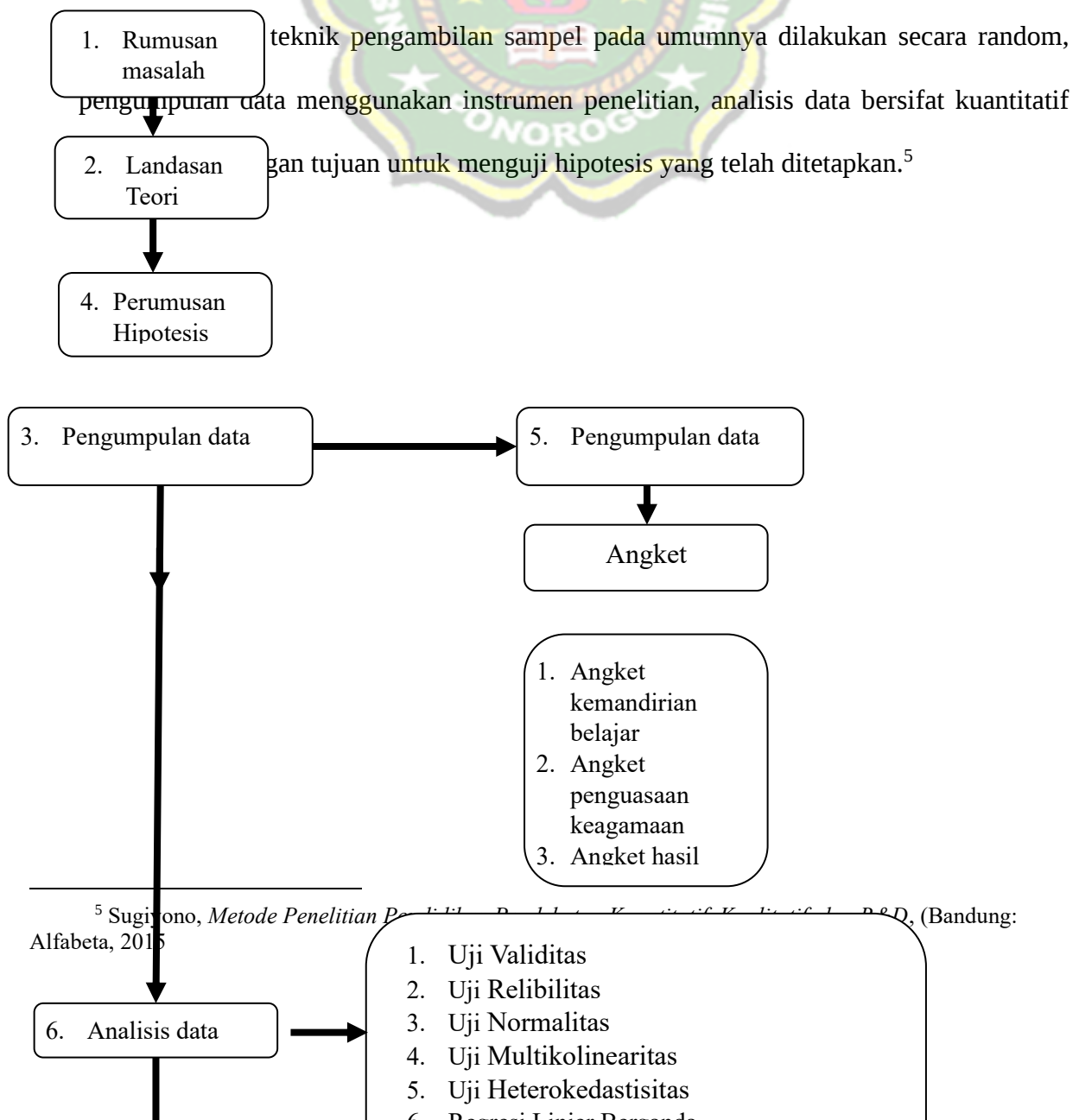
⁴ Hiriansah, *Metodologi Penelitian Suatu Tinjauan Konsep dan Konstruk*, (Pasuruan: Qiara Media Partner, 2019), 68.

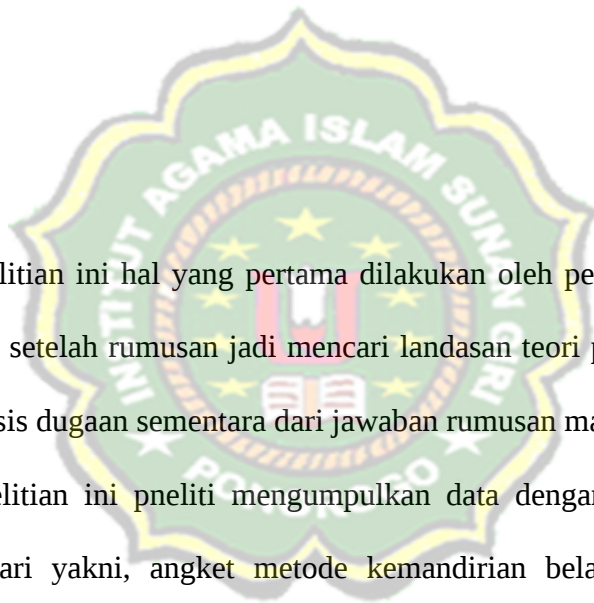
Adapun data yang diperoleh dari lapangan melalui kuisioner kemudian diubah ke dalam bentuk skor kemandirian belajar, skor penguasaan keagamaan, dan skor hasil belajar imla' dalam bentuk angka-angka bersifat kuantitatif.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Pendekatan penelitian yang menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variable-variable dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau





Dalam penelitian ini hal yang pertama dilakukan oleh peneliti yaitu merumuskan rumusan masalah, setelah rumusan jadi mencari landasan teori penelitian, lalu membuat perumusan hipotesis dugaan sementara dari jawaban rumusan masalah.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan metode yakni angket. Angket yang dicari yakni, angket metode kemandirian belajar, angket penguasaan keagamaan dan angket hasil belajar imla'.

Setelah data terkumpul dilakukan analisis data dengan cara Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, uji Heterokedastisitas, analisis Regresi linier berganda, Uji koefisien regresi secara parsial (uji t), Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F), Uji Koefisien Determinasi r^2 .

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah siswa di Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Magetan.

2. Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷ Alasan menggunakan metode *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Menurut Sugiyono, metode penentuan sampel jenuh atau total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁸ Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah semua siswa di Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Magetan yang berjumlah 48.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner atau angket. Kuisioner yaitu metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuisioner (daftar pertanyaan) kepada responden yang dijadikan sampel untuk mendapatkan data yang diperlukan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang diangkat. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu obyek atau

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RD*, (Bandung:Alfabeta, 2015),

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RD*, (Bandung:Alfabeta, 2015), 206

⁸ Ibid, hlm 207

fenomena tertentu. Pernyataan dalam kuisioner dibuat menggunakan skala 1-5 untuk mewakili pendapat responden.⁹

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Jumlah instrumen yang digunakan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran yang bertujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang tepat dan akurat, maka setiap instrumen harus memiliki skala yang jelas. Kisi-kisi instrumen pengumpulan data penelitian sebagai berikut:

a. Kemandirian Belajar

Tabel 3. 1 Kisi-kisi instrumen Pengumpulan Data Kemandirian Belajar

Indikator	Kisi-kisi instrumen
Inisiatif	Siswa mampu belajar mandiri
	Siswa dapat memiliki inisiatif untuk memahami dan menguasai materi.
Mampu mengambil keputusan sendiri	Siswa mampu mengambil keputusan yang terbaik bagi diri sendiri
Percaya diri	Siswa memiliki keyakinan bahwa ia akan memiliki kemampuan dan memperoleh hasil belajar yang baik.
Tanggung Jawab	Siswa memiliki kesadaran penuh akan tanggung jawab

⁹ Siregar, Syofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

	Siswa dapat bertanggung jawab terhadap kegiatan pembelajaran sehingga mampu mengembangkan
Evaluasi diri	Siswa memiliki keinginan dan mampu mengevaluasi dirinya saat belajar
	Siswa mampu mengetahui kekurangan proses dan hasil belajar dan mampu mengatasi masalah kesulitan saat belajar sehingga pada kegiatan belajar berikutnya akan memperoleh hasil yang lebih baik

b. Penguasaan Keagamaan

Tabel 3. 2 Kisi-kisi instrument Pengumpulan Data Penguasaan Keagamaan

Indikator	Penjabaran indikator
Mengetahui	Siswa dapat mengingat akan hal-hal yang pernah dipelajari
	Siswa dapat langsung mengetahui materi yang telah dipelajari
Memahami	Siswa dapat menangkap makna dan arti dari materi yang dipelajari
	Siswa dapat memahami materi yang dipelajari dengan baik

Menerapkan	Siswa mampu untuk menerapkan suatu kaidah atau metode belajar
	Siswa mampu menerapkan materi dalam kehidupan sehari-hari
Menganalisis	Siswa mampu untuk menganalisis materi yang telah dipelajari
	Siswa mampu menjabarkan materi yang telah dipelajari
Sintesis	Siswa mampu untuk membentuk suatu kesatuan dari huruf hijaiyah
	Siswa mampu menyambun kata dari huruf hijaiyah

c. Hasil Belajar

Tabel 3. 3 Kisi-kisi instrumen Pengumpulan Data Hasil Belajar

Indikator	Penjabaran indikator
Mendengarkan	Siswa mengetahui perbedaan huruf setiap kata
	Siswa mengetahui bunyi bahasa dan maknainya.
	Siswa mampu membedakan bunyi huruf yang berbeda
	Siswa mampu mengenali perbedaan antara bunyi yang berbeda

	Siswa mampu menguasai kaidah bahasa untuk memecahkan tanda bunyi
	Siswa mengetahui makna mufradat
	Siswa mengetahui kata tanpa waktu lama
	Siswa mengetahui perubahan makna akibat dari intonasi dan suku kata yang berbeda
	Siswa mampu menyusun bunyi dalam kelompok kata yang bermakna
	Siswa memahami isi pesan yang didengar dengan baik tanpa menambahi, mengurangi ataupun mengubah.
Menulis	Siswa mampu menulis huruf Arab
	Siswa mampu menulis pemikiran dengan logis
	Siswa mengetahui tanda baca ('alamat al tarqim) dengan cepat
	Siswa runtut melalui tulisan dengan memperhatikan aturan kaidah-kaidah bahasa tanda baca dan pemilihan kata.

E. Metode Analisis

Adapun metode analisis data merupakan kegiatan setelah dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokan data berdasarkan variabel dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau keshahihan suatu instrument penelitian. Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi. Instrument dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.¹⁰ Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi bivariate pearson dan *corrected item-total correlation*.

Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap.

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

¹⁰ Slamet riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 63

- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) atau r_{hitung} negatif, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keajekan suatu instrumen dan apakah cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan jenis reliabilitas internal karena reabilitas diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengujian.¹¹ Uji reabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan suatu dimensi variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner¹² menggunakan SPSS.

Untuk menghitung nilai reliabilitas suatu variabel maka dapat ditentukan dengan tabel dibawah ini:

Tabel 3. 4 kriteria Uji Reliabilitas

Nilai r_{11}	Kriteria
$0,80 < r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{11} < 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} < 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} < 0,40$	Rendah
$r_{11} < 0,20$	Sangat rendah

Sumber : Arikunto (2013)

2. Uji Asumsi Klasik

¹¹ Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:PT Bumi aksara, 2013), cet.2, 98

¹² V. Wiratna Sujawerni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Baru Press,2014), h. 85

Asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear terdapat masalah masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Distribusi normal atau mendekati normal merupakan model regresi yang baik. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji histogram dengan software SPSS versi 21. Dalam uji histogram, data yang menyebar maka dapat diartikan data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya.¹³

Syarat dalam uji normalitas yang digunakan untuk mengambil keputusan dengan menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov adalah:

- a) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka hal ini berarti data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka hal ini berarti data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independent. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Dalam penelitian ini uji multikolinearitas dideteksi dengan menggunakan analisis matriks korelasi antar

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RD*, (Bandung:Alfabeta, 2010), 211

variabel independen dan perhitungan nilai tolerance dan Variance Factor (VIF). Dalam menganalisis matriks korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai tolerance dan VIF, jika nilai tolerance >0 dan nilai VIF <10 maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.¹⁴

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah didalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain, maka disebut dengan homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut dengan heterokedastisitas. Dalam sebuah model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi gejala heterokedastisitas.¹⁵ Salah satu cara mendeteksi terjadinya homoskedastisitas atau heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan scatter plot. Pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- a. Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di studentized.
- b. Jika ada pola tertentu seperti titik-itik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasikan telah terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya.¹⁶

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RD*, (Bandung:Alfabeta, 2010), 221

¹⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS*,(Semarang:Badan Penerbit,UNDIP,2006),84 dengan Progam

¹⁶ Nanang Martono, *Statistik Sosial: Teori dan Aplikasi Program SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal.272

Selain itu, Menurut Ghozali salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas.¹⁷

3. Analisis Hipotesis

Uji hipotesis merupakan prosedur formal untuk menentukan apakah menerima atau menolak hipotesis nol berdasarkan data yang diperoleh dari sampel. Fungsi hipotesis adalah membuat keputusan tentang kebenaran atau kesalahan hipotesis berdasarkan data dari sampel. Hipotesis statistik adalah pernyataan berupa angka tentang parameter populasi yang tidak diketahui, cara menguji hipotesis statistik adalah dengan menguji seluruh populasinya, peneliti hanya menguji sampel yang dipilih. Hipotesis statistik pada penelitian ini menggunakan hipotesis nol dilambangkan dengan H_0 .¹⁸

a. Regresi linier berganda

Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh fungsional atau pengaruh kausal antara dua atau lebih variabel bebas $X_1, X_2, X_3, \dots, X_i$ terhadap suatu variabel terikat Y . Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

¹⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit, UNDIP, 2006), 84 dengan Progam

¹⁸ Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2017), 132

Keterangan:

Y = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1, X_2 = variabel independen

a = konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2 = 0$)

b_1, b_2 = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Namun untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan SPSS 21 *for windows*.

b. Uji koefisien regresi secara parsial (uji t)

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.¹⁹ Digunakan untuk menguji tingkat signifikansi masing-masing koefisien variabel bebas secara individu terhadap variabel tidak bebas. Hasil uji t dapat dilihat pada output Coefficient dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji t terhadap koefisien- koefisien regresi untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel independent secara statistik berpengaruh dengan dependen secara parsial. Kriteria pengujian uji t dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel atau dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas) untuk membuat keputusan menolak atau menerima H_0 . Alternatif keputusannya adalah: Jika $thitung > ttabel$ berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan.

c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang

¹⁹ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS*, (Semarang:Badan Penerbit,UNDIP,2006),86

dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen.²⁰ Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji F untuk mengetahui pengujian secara bersama-sama signifikansi pengaruh antara variabel independent dan variabel dependen. Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk memudahkan peneliti dalam penghitungan statistik, digunakan bantuan program SPSS for Windows. 4)

d. Uji Koefisien Determinasi r^2 Square

Koefisien determinasi r^2 square digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya. Mengukur prosentase total varian variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen didalam garis regresi. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$) semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0.

²⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS*, (Semarang:Badan Penerbit,UNDIP,2006),84